

## Komitmen Bagi Lingkungan

Pemantauan lingkungan baik lingkungan darat maupun laut akan terus berlanjut untuk memastikan kepatuhan pada undang-undang lingkungan dan standar kriteria penutupan tambang di Indonesia.

Kegiatan reklamasi dilaksanakan selama periode penutupan dan pasca penutupan tambang sampai dengan 2006. Pemantauan reklamasi dilakukan hingga tahun 2010 (sesuai perjanjian Pinjam Pakai).

## Menghijaukan Kembali Bekas Lokasi Tambang

PTNMR telah mereklamasi sekitar 200 hektar lahan yaitu 95 % dari total luas lahan terganggu yang akan direklamasi. Saat ini, berdasarkan hasil pemantauan tim dari Universitas Sam Ratulana-ngi Manado, telah ditemukan 91 jenis burung yang telah kembali menghuni daerah bekas pertambangan PTNMR. Tahun 2006 telah ditanam sebanyak 155,814 pepohonan kayu keras dan buah – buahan di bekas lokasi tambang. Ini tidak termasuk tumbuhan – tumbuhan yang ditanam sejak awal PTNMR beroperasi. Jenis

pohon yang ditanam diantaranya pohon kayu keras seperti Mahoni, Jati, Nantun dan juga buah – buahan seperti nangka, jambu mente dan durian.

Penanaman dilakukan dengan sistem MPTS (Multi Purpose Tree Species). Berdasarkan hasil pemantauan Dinas Kehutanan Propinsi Sulawesi Utara, keberhasilan program reklamasi PTNMR di bekas lokasi tambang Mesel adalah 92,82 %, lebih tinggi dari standard yang disyaratkan pemerintah (85 %).

## Rehabilitasi Hutan Bakau

Bekerjasama dengan LSM dan masyarakat setempat, PTNMR melaksanakan kegiatan perlindungan dan pelestarian hutan mangrove di kawasan pesisir Ratatotok dan Buyat. Kelompok – kelompok kerja penanaman mangrove masyarakat pun telah terbentuk. Hingga saat ini telah ditanam 50 ribu pohon mangrove di 5 hektar lahan desa. Kegiatan penanaman mangrove dan penyadaran ke masyarakat mengenai manfaat hutan mangrove ini sangat penting karena menjaga keutuhan ekosistem mangrove berarti menjaga kelestarian kawasan pantai.

## Penutupan Tambang yang Bertanggung Jawab



PT Newmont Minahasa Raya merupakan perusahaan patungan (joint venture) antara Newmont Gold Company (USA) dengan kepemilikan saham sebesar 80% saham dan PT Tanjung Serapung (Indonesia) dengan 20% saham. PTNMR terletak di Kabupaten Minahasa Tenggara, sekitar 80 kilometer sebelah selatan Kota Manado, ibukota Provinsi Sulawesi Utara. PTNMR mengoperasikan tambang emas terbuka sejak 1996. Proses penambangan telah berakhir pada 2001 karena kandungan deposit telah habis.

Aktivitas penutupan tambang telah selesai dilakukan pada 2004 dengan masa pemantauan lingkungan pasca tambang berlanjut hingga 2008. Kontribusi ekonomi tambang Minahasa bagi Indonesia diberikan dalam bentuk royalti,

pajak dan berbagai manfaat langsung dan tidak langsung.

Tujuan program penutupan tambang adalah untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan memaksimalkan keberlangsungan ekonomi lokal dalam jangka panjang. Proses perencanaan penutupan tambang yang bertanggungjawab dan efektif telah berjalan sejak penambangan dimulai. Dibutuhkan upaya bersama dari berbagai pihak yang berkepentingan agar penutupan tambang dapat berlangsung dengan baik. Tugas utama perusahaan adalah secara bertahap melaksanakan berbagai program penutupan dan melaksanakan program tersebut bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia.

## Komitmen Pembangunan Berkelanjutan

Dampak potensial penutupan tambang terhadap aspek sosial dan ekonomi pada masyarakat lokal telah diidentifikasi melalui proses konsultasi. Newmont berkomitmen untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan jika memungkinkan memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan agar pembangunan berkelanjutan menjadi kenyataan.

Berbagai program yang menjadi bagian upaya ini telah dilaksanakan selama tahun 2001 – 2005 dan terus dipantau perkembangannya hingga 2007 bekerja sama dengan masyarakat lokal dan lembaga berbasis masyarakat terutama pada bidang keuangan mikro, pengembangan industri perikanan, pertanian, peternakan, berbagai pelatihan kejuruan untuk mendukung pengembangan usaha kecil, dan pengembangan kemampuan dengan tujuan untuk membangun kemampuan lokal dan kemandirian.

## Prasarana Pendidikan

Selama PTNMR beroperasi dibangun 5 sekolah baru : 3 Taman kanak-kanak, 1 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Sekolah Menengah Atas. PTNMR juga memberikan bantuan peralatan

sekolah, distribusi puluhan ribu buku teks pelajaran, beasiswa bagi siswa berprestasi dan ekonomi lemah, pelatihan kepustakaan bagi guru – guru dan perlengkapan belajar mengajar.

## Prasarana Kesehatan

Sejak 1999 telah diadakan berbagai program peningkatan kesehatan bagi masyarakat seperti program peningkatan gizi bagi Ibu dan Balita, pelatihan kader Posyandu Ibu dan Anak, bantuan alat persalinan, pelatihan bidan kampung dan pengobatan gratis.

Salah satu fasilitas kesehatan yang dibangun PTNMR adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKEMAS) Ratatotok. Puskesmas ini juga dibantu dengan kendaraan operasional, komputer, peralatan medis dan obat – obatan. Kini Puskesmas Ratatotok telah mandiri dan dikelola oleh pemerintah setempat. Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Sulawesi Utara (YPBSU) yang didirikan oleh PTNMR dan Pemerintah Indonesia juga telah membangun sebuah Rumah Sakit Tipe C di Ratatotok, merupakan rumah sakit yang pertama di Minahasa Tenggara.

## Pengembangan daerah wisata Lakban dan Teluk Buyat

PTNMR telah membangun kawasan wisata di daerah Pantai Lakban dan Teluk Buyat dengan berbagai fasilitas permainan, olahraga dan penjaga pantai. Di Bukit Harapan Damai dibangun pondok – pondok dan aula serta lambang agama sebagai simbol keselarasan hidup beragama di Sulawesi Utara. Lokasi wisata ini telah diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah kabupaten Minahasa Tenggara. Wisata bawah air yang menakjubkan terdapat di Teluk Buyat dan sekitarnya dengan 24 buah titik penyelaman yang telah menjadi salah satu tujuan wisata penyelaman di Sulawesi Utara. Setiap tahun, lokasi wisata Pantai Lakban dan Teluk Buyat menjadi lokasi pelaksanaan Festival Pantai Lakban yang dihadiri ribuan orang. Festival yang melombakan berbagai permainan, olahraga dan seni ini dilaksanakan oleh Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Ratatotok Buyat (YPBRB) dan Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Tenggara didukung PT Newmont Minahasa Raya.

## Pengembangan Yayasan Berbasis Masyarakat

Yayasan Minahasa Raya (YMR) yang didirikan PTNMR dan Pemerintah Kabupaten Minahasa sejak

tahun 2000 telah memberikan bantuan beasiswa bagi putra putri terbaik Minahasa dan juga telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang lingkungan. Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Sulawesi Utara (YPBSU) yang didirikan PTNMR dan Pemerintah Indonesia pada tahun 2006 akan melakukan pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang termasuk infrastruktur, kesehatan, pendirian koperasi, pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat. PTNMR juga mendirikan Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Ratatotok Buyat (YPBRB) yang anggotanya semua adalah perwakilan masyarakat setempat. Saat ini YPBRB telah mendirikan Taman Bacaan, Radio Komunitas, dan mendistribusikan bantuan kredit mikro dan usaha ekonomi lainnya. YPBRB juga telah menerima bantuan 'Rumah Pintar' dan 'Mobil Pintar' dari Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) dan Ibu Negara Ny Hj Ani Bambang Yudhoyono.

## Pengembangan Industri Baru

PTNMR memberikan bantuan usaha berupa pelatihan dan modal usaha untuk para mantan karyawan PTNMR dalam pengembangan usaha industri Virgin Coconut Oil. PTNMR pun bekerjasama dengan investor perikanan untuk Pabrik Es dan Cold Storage di daerah Pelabuhan Lakban. Daerah pelabuhan Lakban juga akan dikembangkan menjadi pelabuhan perikanan

